

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penguasaan materi guru di MTs Miftahul Huda Silir tahun ajaran 2012-2013 dikategorikan cukup dengan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 29,1897.
2. Pengelolaan kelas di MTs Miftahul Huda Silir tahun ajaran 2012-2013 dikategorikan tinggi dengan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 42,1379.
3. Motivasi belajar siswa di MTs Miftahul Huda Silir tahun ajaran 2012-2013 dikategorikan tinggi dengan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 70,6897.
4. Pengaruh penguasaan materi guru terhadap motivasi belajar siswa di MTs Miftahul Huda Silir tahun ajaran 2012-2013 menunjukkan bahwa terdapat koefisien korelasi sebesar 0,121 dan tidak signifikan mempengaruhi variabel motivasi belajar siswa. Sehingga tidak dapat digeneralisasi, dalam arti pengaruh yang tidak signifikan tersebut hanya terjadi pada sampel yang peneliti ambil, tetapi tidak terjadi pada populasinya. Dan pengaruh variabel penguasaan materi guru terhadap variabel motivasi belajar siswa yaitu hanya sebesar 1 %, dan 99% dipengaruhi oleh faktor lain seperti mengelola proses belajar mengajar, menggunakan media atau sumber belajar, menguasai landasan-landasan kependidikan, mengelola interaksi belajar mengajar dan lain-lain.

5. Pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa di MTs Miftahul Huda Silir tahun ajaran 2012-2013 menunjukkan bahwa terdapat koefisien korelasi sebesar 0,581 dan signifikan. Kemudian diketahui bahwa pengaruh variabel pengelolaan kelas terhadap variabel motivasi belajar siswa yaitu sebesar 33,7 %, dan 66,3 % dipengaruhi oleh faktor lain seperti menilai prestasi siswa untuk kependidikan dan pengajaran, mengenal fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan, dan lain-lain.
6. Pengaruh penguasaan materi guru dan pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa di MTs Miftahul Huda Silir tahun ajaran 2012-2013 menunjukkan bahwa terdapat koefisien korelasi sebesar 0,478 dan signifikan. Juga diketahui bahwa variabel penguasaan materi guru dan variabel pengelolaan kelas mempengaruhi variabel motivasi belajar siswa yaitu sebesar 34,5% dan 65,5% dipengaruhi oleh faktor lain seperti mengelola proses belajar mengajar, menggunakan media atau sumber belajar, menguasai landasan-landasan kependidikan, mengelola interaksi belajar mengajar, menilai prestasi siswa untuk kependidikan dan pengajaran, mengenal fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan, mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, dan memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil pendidikan guna keperluan pengajaran.

B. Saran

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah agar dapat berguna untuk pihak manapun yang membutuhkan khususnya bidang pendidikan. Maka untuk dapat lebih memajukan bidang pendidikan, berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru merupakan pemeran utama dari kegiatan proses belajar mengajar yang merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, guru yang mempunyai kompetensi professional harus mampu mengoptimalkan dan mengembangkan kompetensi tersebut semaksimal mungkin. Karena guru yang mempunyai kompetensi profesional akan menciptakan dan mengendalikan suasana belajar di dalam kelas yang baik serta guru dapat mentransfer materi pelajaran dengan mudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan, sehingga siswa dapat mengerti dan menerima materi pelajaran yang diajarkan dengan maksimal. Dan apabila terjadi permasalahan dalam kegiatan pembelajaran dapat segera mengatasi dan melakukan perubahan sesuai dengan solusi yang tepat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian terlihat bahwa pengaruh penguasaan materi dan pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa termasuk dalam golongan yang rendah, maka untuk peneliti selanjutnya sebaiknya diadakan penelitian kembali dengan variabel yang sama tapi dengan

mengembangkan sampel yang lebih besar atau wilayah yang lebih luas dan bisa digunakan untuk mengeneralisasi. Selain itu, dalam penentuan sekolah juga mempengaruhi terhadap proses penelitian, karena sekolah yang baik akan menyeleksi terhadap calon anak didik sehingga memiliki input dan output yang baik pula. Sehingga ketika proses pengisian mangket dapat meminimalisir ketidak valid-an.